

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif memperhatikan pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka. Menurut Indriantoro dan Supomo (2002;12), penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian kuantitatif mempunyai tujuan untuk menguji atau verifikasi teori, meletakkan teori sebagai deduktif menjadi landasan dalam penemuan dan pemecahan masalah penelitian.

3.2 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia, yaitu pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan data laporan tahunan pada tahun 2009-2011. Data diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan www.sahamok.com.

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro dan Supomo, 2002:115). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang *go publik* di Bursa Efek

Indonesia periode 2009-2011. Perusahaan manufaktur digunakan dalam penelitian ini karena beberapa alasan yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk menghomogenitaskan data sehingga hasil yang diperoleh dapat bersifat mengkhusus pada satu jenis perusahaan.
- b. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang paling banyak terdaftar di BEI sehingga variasi data untuk sampel yang ada akan semakin banyak.
- c. Industri manufaktur merupakan sektor unggulan dalam perekonomian Indonesia dan merupakan jenis industri yang kemungkinan pembagian dividennya sangat tinggi sehingga penting untuk diteliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembagian dividen pada perusahaan manufaktur.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari elemen-elemen populasi yang diteliti (Indriantoro dan Supomo, 2002:115). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, dimana populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu. Kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI berturut-turut dari tahun 2009-2011.
- b. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangannya untuk periode yang berakhir 31 Desember dan memenuhi kriteria.
- c. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian membagikan dividen kas kepada para pemegang saham biasa selama tiga tahun berturut-turut dari 2009-2011.

Berdasarkan kriteria diatas terdapat 28 perusahaan yang dijadikan sampel, sehingga jumlah sampel total dengan periode penelitian 3 tahun adalah 84 perusahaan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Daftar perusahaan yang menjadi objek penelitian

No	Kode Listing	Nama Perusahaan	Sektor Industri
1	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk	Keramik, porselen & kaca
2	ARNA	PT Arwana Citra mulia Tbk	Keramik, porselen & kaca
3	ASII	PT Astra International Tbk	Otomotif & Komponen
4	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk	Otomotif & Komponen
5	BATA	PT Sepatu Bata Tbk	Alas kaki
6	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk	Otomotif & Komponen
7	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Pakan Ternak
8	DVLA	PT Darya Varia Laboratoria Tbk	Farmasi
9	EKAD	PT Eka dharma International Tbk	Kimia
10	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk	Pulp dan kertas
11	GGRM	PT Gudang Garam Tbk	Rokok
12	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk	Otomotif & Komponen
13	HMSP	PT HM Sampoerna Tbk	Rokok
14	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Makanan & Minuman
15	JPFA	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	Makanan & Minuman
16	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	Farmasi
17	LION	PT Lion Metal Works Tbk	Logam & sejenisnya
18	LMSH	PT Lion mesh Prima Tbk	Logam & sejenisnya
19	MASA	PT Multistrada Arah Sarana Tbk	Otomotif & Komponen
20	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	Makanan & Minuman
21	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk	Kosmetik & Barang rmh tangga
22	SCCO	PT Supreme Cable Manufacturing Tbk	Kabel
23	SMGR	PT Semen Gresik (Persero) Tbk	Semen
24	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk	Otomotif & Komponen
25	TBMS	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	Logam & sejenisnya
26	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk	Kosmetik & Barang rmh
27	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk	Farmasi
28	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk.	Kosmetik & Barang keperluan rumah tangga

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.4.1 Definisi operasional Variabel

Variabel-variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini ada empat yang terdiri dari tiga variabel independen yaitu CR, DER, ROA dan ROE serta satu variabel dependen yaitu DPR. Masing-masing variabel penelitian secara operasional dapat didefinisikan sebagai berikut :

3.4.2 Variabel Independen

Variabel bebas atau variabel independen (X) merupakan variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain (Indriantoro dan Supomo, 2002:63). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah sebagai berikut:

a. *Cash Ratio*

Cash ratio merupakan salah satu ukuran dari rasio likuiditas (*liquidity ratio*) yang merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (*current liability*) melalui sejumlah kas Sugiono (2009:69). Rasio kas dapat dihitung dengan rumus:

$$CashRatio = \frac{\text{kas}}{\text{kewajiban lancar}}$$

(Sugiono, 2009:69)

b. *Debt to Equity Ratio*

Debt to equity ratio merupakan rasio hutang terhadap modal, rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang Sugiono (2009:70). Semakin tinggi

DER menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$DebttoEquityRatio = \frac{TotalHutang}{TotalEkuitas}$$

(Sugiono,2009:70)

c. Return On Asset

Return on asset merupakan rasio yang dihitung berdasarkan perbandingan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva yang dimiliki perusahaan Sugiono (2009:80-81). Rasio ini dapat dihitung dengan Rumus:

$$ReturnOnAsset = \frac{Lababersih}{TotalAktiva}$$

(Sugiono,2009:80-81)

d. Return On equity

Return on equity merupakan rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba Sugiono (2009:81). Rasio ini dapat dihitung dengan Rumus:

$$ReturnonEquity = \frac{Lababersih}{Ekuitas}$$

(Sugiono,2009:81)

3.4.3 Variabel Dependen

Variabel terikat atau variabel dependen (Y) merupakan tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah sebagai berikut :

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen kas per lembar saham}}{\text{Laba yang diperoleh per lembar saham}}$$

(Sugiyono,2008:4)

3.5 Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data dokumenter, jenis data berupa data laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari Laporan Keuangan perusahaan manufaktur yang *go publik* di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011.

3.6 Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Menurut Indriantoro dan Supomo (2002:147) data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, baik yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari www.idx.co.id dan www.sahamok.com.

3.7 Teknik pengambilan data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah menggunakan data dokumentasi, metode dokumentasi merupakan teknik pengambilan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Metode ini dilakukan dengan mencatat atau menggumpulkan data-data yang tercantum pada *Indonesia capital*

market directory yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang membagikan dividen di bursa efek Indonesia.

3.8 Teknik analisis data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dan kemudian dianalisis dengan alat statistik sebagai berikut:

3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam penelitian ini, nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Berdasarkan data olahan SPSS yang meliputi *cash ratio*, *debt ti equity ratio*, *return on asset* dan *return on equity*, maka akan dapat diketahui nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari setiap variabel.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan regresi linier berganda sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Pengujian asumsi klasik yang digunakan terdiri atas :

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut harus terdistribusi secara normal (Ghozali,2005:74). Maksud data terdistribusi secara normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal. Prinsipnya normalitas dapat dideteksi

dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.8.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (Ghozali, 2005:57). Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dapat dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai $VIF > 10$, terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, jika $VIF < 10$, tidak terjadi multikolinierita berarti tidak terjadi multikolonieritas.

3.8.2.3 Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2005:61). Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokolerasi yaitu varian sampel tidak dapat menggambarkan varian populasinya. Metode yang sering digunakan adalah

dengan uji Durbin-Watson dengan prosedur menentukan Nilai d (Durbin-Watson) serta menentukan nilai dL dan Du.

3.8.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2005:69). Analisa untuk mengetahui apakah data yang digunakan terkena heteroskedastisitas atau tidak bisa dilihat pada grafik scatterplot. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola-pola tertentu pada grafik scatterplot. Jika titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu maka data tidak terkena heteroskedastisitas.

3.8.3 Analisis regresi berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dihitung dengan rumus:

$$DPR = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 DER + \beta_3 ROA + \beta_4 ROE + e$$

Keterangan:

DPR	: <i>Dividen Payout Ratio</i>
CR	: <i>Cash Ratio</i>
DER	: <i>Debt to Equity Ratio</i>
ROA	: <i>Return On Asset</i>
ROE	: <i>Return On Equity</i>

α	: Konstan
$\beta_1 + \beta_2 + \beta_3 + \beta_4$: Koefisien Regresi
e	: <i>Standar Error</i>

3.8.4 Uji Hipotesis

3.8.4.1 Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Nugroho, 2005 :54). Uji t ini dilakukan dengan cara menilai tingkat signifikansi t hitung, dimana apabila tingkat signifikansi tersebut lebih kecil daripada alfa (α), maka berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen sehingga hipotesis diterima. Dalam penelitian ini berarti, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yaitu CR, DER, ROA dan ROE terhadap DER yang merupakan variabel dependen. Model pengujian koefisien parsial digunakan adalah dengan menggunakan metode uji satu arah sebagai daerah kritis. Keputusan untuk menolak atau menerima H_0 adalah dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .

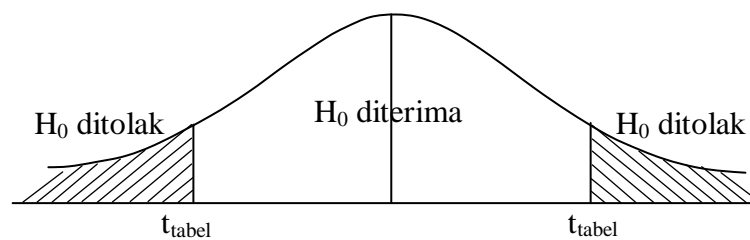
Langkah–langkah pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis (H_a)

H_0 : $\beta_1 = 0$, (tidak ada pengaruh) antara *cash ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset* dan *return on equity* terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011. $H_a = \beta_2 > 0$ (ada pengaruh) antara *cash ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, *return on equity* terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011.

2. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 diterima.
3. Kriteria pengujian yang dipakai dalam uji t adalah:



Gambar 3.1
Kurva daerah penerimaan dan penolakan H_0 uji t

- a) H_0 diterima bila: $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $\geq \alpha$ (0,05)

Berarti *cash ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, *return on equity* tidak berpengaruh terhadap *dividen payout ratio*.

- b) H_0 ditolak bila: $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05)

Berarti *cash ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, *return on equity* berpengaruh terhadap *dividen payout ratio*.

3.8.4.2 Uji f

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian regresi secara keseluruhan menunjukkan apakah variabel bebas secara keseluruhan atau parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel tak bebas (Nugroho, 2005:53). Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$,

maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, secara statistik dapat dijelaskan bahwa keseluruhan variabel-variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh nyata terhadap perubahan nilai variabel terikat. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

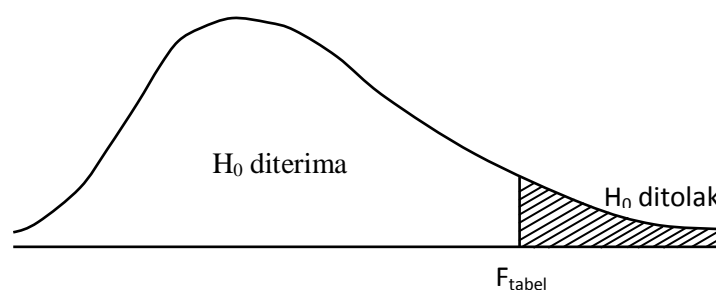
1. Merumuskan hipotesis (H_a)

$H_0 : \beta_1 = 0$, (tidak ada pengaruh secara serempak) antara *cash ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, *return on equity* terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011.

$H_a = \beta_2 > 0$ (ada pengaruh secara serempak) antara *cash ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, *return on equity* terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011.

2. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 Membandingkan t_{hitung} dengan- t_{tabel} , jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima.

3. Kriteria pengujian dipakai dalam uji F adalah :



Gambar 3.2
Kurva daerah penerimaan dan penolakan H_0 uji f

- a. Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau signifikansi $\geq \alpha$ (0,05), maka H_0 diterimakan H_1 ditolak ini berarti *cash ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, *return on equity* tidak berpengaruh secara serempak terhadap *dividen payout ratio*.
- b. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikansi $< \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima ini berarti *cash ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, *return on equity* berpengaruh secara serempak terhadap *dividen payout ratio*.

3.8.4.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji determinasi (R^2) merupakan hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel-variabel. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda maka masing-masing variabel independen yaitu *cash ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, *return on equity* secara parsial dan secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu *dividen payout ratio* yang dinyatakan dengan R^2 untuk menyatakan koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh variabel *cash ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, *return on equity* terhadap variabel *dividen payout ratio*. Sedangkan r untuk menyatakan koefisien determinasi parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati nol, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen (dengan kata lain semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen). Sedangkan jika

koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel terikat.